

BAB V

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

A. Pengaruh Organisasi Mahasiswa Intra Kampus Terhadap Pendidikan Karakter Aspek Religius Mahasiswa IAIN Tulungagung

Dari hasil penelitian diketahui bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara organisasi mahasiswa intra kampus mempengaruhi pendidikan karakter aspek religius mahasiswa IAIN Tulungagung. Hal ini dapat dibuktikan dari nilai signifikansi untuk variabel pendidikan karakter aspek religius adalah 0,000 dan nilai tersebut lebih kecil dari pada probabilitas 0,05 ($0,000 < 0,05$). Sehingga dalam pengujian ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini berarti bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Organisasi Mahasiswa Intra Kampus mempengaruhi pendidikan karakter aspek religius mahasiswa IAIN Tulungagung.

Hal ini berarti bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara organisasi mahasiswa intra kampus mempengaruhi pendidikan karakter aspek religius mahasiswa IAIN Tulungagung. Dengan demikian, hal ini tidak lepas dari teori Kritner yang mengatakan nilai budaya organisasi salah satunya adalah Nilai adalah konsep kepercayaan¹. Karakter religius ini sangat dibutuhkan oleh siswa dalam menghadapi perubahan zaman dan degradasi moral, dalam hal ini siswa diharapkan mampu memiliki dan berperilaku dengan ukuran baik dan buruk yang

¹ Robert Kritner & Angelo Kinicki, *Perilaku Organisasi*, 2005, Terjemah : Erly Suandy, Buku 1 Ed. 5, Salemba Empat Jakarta, hal. 73

di dasarkan pada ketentuan dan ketetapan agama.² Religiusitas sering kali merupakan sikap batin seseorang ketika berhadapan dengan relitas kehidupan luar dirinya misalnya hidup, mati, kelahiran, bencana banjir, tanah longsor dan sebagainya. Sebagai orang yang ber-Tuhan kekuatan itu diyakini sebagai kekuatan Tuhan. Menyadari tentang kekuatan tersebut seharusnya memberkan dampak positif terhadap perkembangan hidup seseorang apabila ia mampu menemukan maknanya. Orang mampu menemukannya apabila ia berani merenung dan merefleksikannya. Melalui refleksi pengalaman hidup inilah, seseorang dapat menyadari, memahami, dan menerima keterbatasan dirinya sehingga terbangun rasa syukur kepada Tuhan Sang Pemberi Hidup, hormat kepada sesama, dan lingkungan alam. Hal ini memerlukan kerja sama yang baik antara guru sebagai tim pengajar dengan pihak-pihak luar yang terkait. Mengingat bahwa sekolah mempunyai peran penting dalam pembentukan kepribadian siswa karena sekolah merupakan wadah atau tempat proses belajar seseorang dari yang tidak tahu menjadi tahu, tidak mengerti menjadi mengerti dan tidak terdidik menjadi berpendidikan, selain itu juga sekolah merupakan lembaga yang membantu lingkungan keluarga, maka sekolah bertugas mengajar serta memperbaiki dan memperhalus tingkah laku siswa yang dibawa dari keluarganya.³

² Elearning Pendidikan. 2011. *Membangun Karakter Religius Pada Siswa Sekolah Dasar*. dalam, (<http://www.elearningpendidikan.com>), diakses 28 Juli 2020

³ Titin, Nuraini dan Supriadi, "Peranan Sekolah sebagai Agen Sosialisasi dalam Pembentukan Kepribadian Akhlak Siswa, Jurnal Pendidikan", dalam <https://www.e-jurnal.com/2015/01/peran-sekolah-sebagai-agen-sosialisasi.html?m=1>, diakses pada 28 Januari 2019.

Jadi dari pemaparan diatas dapat disimpulkan, mahasiswa yang mengikuti organisasi intra kampus tergolong memiliki pendidikan karakter dalam aspek religious yang baik dan bisa menjadi contoh untuk teman-teman yang lain untuk aktif dalam berorganisasi dalam kampus, sehingga walaupun mengikuti organisasi intra kampus tidak menyurutkan mahasiswa untuk melaksanakan kewajiban mereka dalam aspek religius.

B. Pengaruh Organisasi Mahasiswa Intra Kampus Terhadap Pendidikan Karakter Aspek Disiplin Mahasiswa IAIN Tulungagung

Dari hasil penelitian diketahui bahwa organisasi mahasiswa intra kampus mempengaruhi pendidikan karakter aspek disiplin mahasiswa IAIN Tulungagung. Hal ini juga dapat dibuktikan dari nilai signifikansi untuk variabel hasil belajar siswa adalah 0,042 dan nilai tersebut lebih kecil dari pada probabilitas 0,05 ($0,042 < 0,05$). Sehingga dalam pengujian ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini berarti bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara organisasi mahasiswa intra kampus mempengaruhi pendidikan karakter aspek disiplin mahasiswa IAIN Tulungagung.

Hal ini berarti bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara organisasi mahasiswa intra kampus mempengaruhi pendidikan karakter aspek disiplin mahasiswa IAIN Tulungagung. Dengan demikian, hal ini tidak lepas dari teori Kemendiknas indikator dari nilai disiplin yang meliputi a) Membiasakan hadir tepat waktu, b) Membiasakan mematuhi aturan, c) Menggunakan pakaian

sesuai dengan ketentuan⁴. Walaupun mahasiswa mengikuti atau bahkan aktif dalam organisasi intra kampus tidak menyurutkan sikap disiplin mahasiswa dalam menjalankan aturan yang ditentukan oleh kampus, seperti halnya dalam memakai pakaian yang sesuai dengan ketentuan, walaupun mahasiswa itu aktif dalam berorganisasi bukan berarti mahasiswa itu tidak mengikuti peraturan yang ada. Istilah kedisiplinan memiliki makna yang beragam diantaranya yaitu penertiban dan pengawasan diri, penyesuaian diri terhadap aturan, kepatuhan terhadap perintah pimpinan, penyesuaian diri terhadap norma- norma kemasyarakatan dan lain-lain. Disiplin adalah kepatuhan seseorang dalam mengikuti peraturan atau tata tertib didorong oleh adanya kesadaran yang ada pada kata hatinya. Disiplin dapat diartikan sebagai suatu hal yang mendorong untuk harus melakukan perbuatan yang sesuai dengan aturan- aturan yang telah ada. Suatu norma merupakan suatu peraturan yang menentukan kebiasaan, kelakuan yang diharapkan dalam suatu keadaan tertentu Kedisiplinan penting dimiliki peserta didik sehingga seorang guru harus mampu menumbuhkan perilaku disiplin dalam diri peserta didiknya, terutama disiplin diri. Husdarta menjelaskan disiplin berarti kontrol penguasaan diri terhadap impuls yang tidak diinginkan atau proses mengarahkan impuls pada suatu cita-cita atau tujuan tertentu untuk mencapai dampak yang lebih besar.⁵ Dari pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa Organisasi Intra kampus memiliki pengaruh terhadap pendidikan karkater aspek disiplin dikarenakan dalam organisasi intra kampus dan Pendidikan karkater

⁴ Mazroatus Saadah, "Pendidikan Karakter dalam Al-Quran, Tafsir QS. Al-Mu'mininun (23):1-11), Jurnal Ar-Tajdid" dalam https://academia.edu/19758383/pendidikan_karakter_dalam_al-quran_tafsir_surat_QS_Al-Muminun_1-11. Diakses pada 4 Januari 2020

⁵ Husdarta, H. J. S. *Manajemen Pendidikan Jasmani*. (Bandung: Alfabeta2010)

disiplin adalah satu kesatuan yang tak dapat dipisahkan dalam pelaksanaannya, karena dalam pelaksanaan roda organisasi anggota dituntut untuk bersikap disiplin baik itu disiplin dalam berorganisasi, disiplin waktu maupun disiplin yang lainnya.

C. Pengaruh Organisasi Mahasiswa Intra Kampus Terhadap Pendidikan Karakter Aspek Tanggung Jawab Mahasiswa IAIN Tulungagung

Dari hasil penelitian diketahui bahwa organisasi mahasiswa intra kampus mempengaruhi pendidikan karakter aspek tanggung jawab mahasiswa IAIN Tulungagung. Hal ini juga dapat dibuktikan dari nilai signifikansi untuk variabel hasil belajar siswa adalah 0,000 dan nilai tersebut lebih kecil dari pada probabilitas 0,05 ($0,000 < 0,05$). Sehingga dalam pengujian ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini berarti bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara organisasi mahasiswa intra kampus mempengaruhi pendidikan karakter aspek tanggung jawab mahasiswa IAIN Tulungagung.

Hal ini berarti bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara organisasi mahasiswa intra kampus mempengaruhi pendidikan karakter aspek tanggung jawab mahasiswa IAIN Tulungagung. Dengan demikian, hal ini tidak lepas dari teori Agus Zaenal Fitri dalam bukunya juga mengemukakan beberapa indikator nilai karakter tanggung jawab salah satunya adalah a) Mengerjakan tugas dan pekerjaan rumah dengan baik, dan b) Bertanggung jawab atas setiap perbuatan⁶. Jadi, walaupun mahasiswa mengikuti atau bahkan aktif dalam organisasi intra kampus tidak menyurutkan sikap tanggung jawab mereka sebagai mahasiswa, seperti halnya tanggung jawab mereka kepada orang tua yang

⁶ Agus Zainul Fitri, *Pendidikan Karakter Berbasis Nilai & Etika di Sekolah*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012) hal. 43

menuntut segera menyelesaikan studynya, dan lagi tanggung jawab kepada dosen yang memberikan berbagai tugas, sehingga mahasiswa yang aktif berorganisasi pasti akan lebih mampu memilih dan memilah waktu untuk berorganisasi dan kapan waktu dalam mengerjakan tugas dari dosen dan tak lupa tanggung jawab kepada dirinya sendiri yang mencakup dari tanggung jawab kepada orang tua dan dosen diatas, tanggung jawab kepada diri sendiri sangatlah penting bagi diri mahasiswa karena itu sebagai bentuk keberhasilan mahasiswa tersebut dalam menjalankan roda organisasi dan perkuliahan selama ini. Diantara sikap yang mencerminkan nilai tanggung jawab melalui program kegiatan Organisasi mahasiswa intra kampus adalah diantaranya: mentaati peraturan organisasi yang telah ditetapkan dan disepakati, menghadiri rapat rutin anggota, melaksanakan tugas masing-masing sesuai pembagian bidang yang diterima dan lain sebagainya. Tanggung jawab yang membebani manusia yang begitu besar menjadikan manusia juga bertanggung jawab terhadap masyarakat di lingkungan sekitarnya, inilah yang disebut dengan tanggung jawab social (*social responsibility*). Disinilah manusia secara individu maupun kelompok itu memiliki tanggung jawab terhadap masyarakat disekitarnya.⁷ Jika tanggung jawab itu adalah beban, maka setiap manusia itu memiliki beban yang harus dipikul oleh masing-masing individu. Beban manusia itu sebenarnya adalah takdir manusia itu sendiri. Hakikatnya takdir itu memiliki kelebihan, dan kelebihan tersebut harus bisa bermanfaat bagi dirinya sendiri maupun bagi lingkungan sekitarnya. Kelebihan itulah yang disebut akal. Karena manusia itu memiliki akal, maka manusia itu

⁷ Mohamad Mustari, *Nilai Karakter Refleksi untuk Pendidikan*, hal. 24.

memiliki beban untuk menggunakan akalnyanya tersebut. Demikianlah yang melahirkan tanggung jawab moral. Tanggung jawab moral itu biasanya berupa pemikiran dimana seseorang mempunyai kewajiban moral dalam situasi tertentu. Ketidak taatan terhadap kewajiban-kewajiban moral maka akan diberikan sanksi. Pada umumnya manusia itu bertanggung jawab atas apa yang dilakukan, dari apa yang dilakukan tersebut maka akan menghasilkan pujian bahkan tuduhan atas apa yang telah dilakukan.⁸ Dari pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa Organisasi Intra kampus memiliki pengaruh terhadap pendidikan karkater aspek tanggung jawab dikarenakan dalam organisasi intra kampus sendiri pastilah setiap anggota diberi tanggung jawab masing- masing dalam mengemban tugas di dalam organisasi sehingga secara tidak langsung rasa tanggung jawab itu muncul secara otomatis dalam kepribadian mahasiswa.

D. Pengaruh Organisasi Mahasiswa Ekstra Kampus Terhadap Pendidikan Karakter Aspek Religius Mahasiswa IAIN Tulungagung

Dari hasil penelitian diketahui bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara organisasi mahasiswa ekstra kampus mempengaruhi pendidikan karakter aspek religius mahasiswa IAIN Tulungagung. Hal ini dapat dibuktikan dari nilai signifikansi untuk variabel pendidikan karakter aspek religius adalah 0,020 dan nilai tersebut lebih kecil dari pada probabilitas 0,05 ($0,020 < 0,05$). Sehingga dalam pengujian ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini berarti bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Organisasi

⁸ *Ibid...*, hal. 23

Mahasiswa ekstra Kampus mempengaruhi pendidikan karakter aspek religius mahasiswa IAIN Tulungagung.

Hal ini berarti bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara organisasi mahasiswa ekstra kampus mempengaruhi pendidikan karakter aspek religius mahasiswa IAIN Tulungagung. Dengan demikian, hal ini tidak lepas dari teori Kritner yang mengatakan nilai budaya organisasi salah satunya adalah Nilai adalah konsep kepercayaan⁹. Religiusitas sering kali merupakan sikap batin seseorang ketika berhadapan dengan relitas kehidupan luar dirinya misalnya hidup, mati, kelahiran, bencana banjir, tanah longsor dan sebagainya. Sebagai orang yang ber-Tuhan kekuatan itu diyakini sebagai kekuatan Tuhan. Menyadari tentang kekuatan tersebut seharusnya memberkan dampak positif terhadap perkembangan hidup seseorang apabila ia mampu menemukan maknanya. Orang mampu menemukannya apabila ia berani merenung dan merefleksikannya. Melalui refleksi pengalaman hidup inilah, seseorang dapat menyadari, memahami, dan menerima keterbatasan dirinya sehingga terbangun rasa syukur kepada Tuhan Sang Pemberi Hidup, hormat kepada sesama, dan lingkungan alam. Hal ini memerlukan kerja sama yang baik antara guru sebagai tim pengajar dengan pihak-pihak luar yang terkait. Nilai- nilai religius ini dapat diajarkan kepada peserta didik di sekolah melalui beberapa kegiatan yang sifatnya religus. Kegiatan religius ini akan membawa peserta didik di sekolah kepada pembiasaan berperilaku religius. Selanjutnya, perilaku religius akan

⁹ Robert Kritner & Angelo Kinicki, *Perilaku Organisasi*, 2005, Terjemah : Erly Suandy, Buku 1 Ed. 5, Salemba Empat Jakarta, hal. 73

menuntun peserta didik di sekolah untuk bertindak sesuai moral dan etika.¹⁰ Jadi dari pemaparan diatas dapat disimpulkan, mahasiswa yang mengikuti organisasi Ekstra kampus tergolong memiliki pendidikan karakter dalam aspek religious yang baik dan bisa menjadi contoh untuk teman-teman yang lain untuk aktif dalam berorganisasi dalam kampus, sehingga walaupun mengikuti organisasi intra kampus tidak menyurutkan mahasiswa untuk melaksanakan kewajiban mereka dalam aspek religius.

E. Pengaruh Organisasi Mahasiswa Ekstra Kampus Terhadap Pendidikan Karakter Aspek Disiplin Mahasiswa IAIN Tulungagung

Dari hasil penelitian diketahui bahwa organisasi mahasiswa ekstra kampus mempengaruhi pendidikan karakter aspek disiplin mahasiswa IAIN Tulungagung. Hal ini juga dapat dibuktikan dari nilai signifikansi untuk variabel hasil belajar siswa adalah 0,000 dan nilai tersebut lebih kecil dari pada probabilitas 0,05 ($0,000 < 0,05$). Sehingga dalam pengujian ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini berarti bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara organisasi mahasiswa ekstra kampus mempengaruhi pendidikan karakter aspek disiplin mahasiswa IAIN Tulungagung.

Hal ini berarti bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara organisasi mahasiswa ekstra kampus mempengaruhi pendidikan karakter aspek disiplin mahasiswa IAIN Tulungagung. Dengan demikian, hal ini tidak lepas dari teori Kemendiknas indikator dari nilai disiplin yang meliputi a)

¹⁰ Syamsul Kurniawan, *Pendidikan Karakter ...*, hal. 127

Membiasakan hadir tepat waktu, b) Membiasakan mematuhi aturan, c) Menggunakan pakaian sesuai dengan ketentuan¹¹. Walaupun mahasiswa mengikuti atau bahkan aktif dalam organisasi intra kampus tidak menyurutkan sikap disiplin mahasiswa dalam menjalankan aturan yang ditentukan oleh kampus, seperti halnya dalam memakai pakaian yang sesuai dengan ketentuan, walaupun mahasiswa itu aktif dalam berorganisasi bukan berarti mahasiswa itu tidak mengikuti peraturan yang ada. Istilah kedisiplinan memiliki makna yang beragam diantaranya yaitu penertiban dan pengawasan diri, penyesuaian diri terhadap aturan, kepatuhan terhadap perintah pimpinan, penyesuaian diri terhadap norma- norma kemasyarakatan dan lain-lain. Disiplin adalah kepatuhan seseorang dalam mengikuti peraturan atau tata tertib didorong oleh adanya kesadaran yang ada pada kata hatinya. Disiplin dapat diartikan sebagai suatu hal yang mendorong untuk harus melakukan perbuatan yang sesuai dengan aturan-aturan yang telah ada. Suatu norma merupakan suatu peraturan yang menentukan kebiasaan, kelakuan yang diharapkan dalam suatu keadaan tertentu. Kedisiplinan penting dimiliki peserta didik sehingga seorang guru harus mampu menumbuhkan perilaku disiplin dalam diri peserta didiknya, terutama disiplin diri. Husdarta menjelaskan disiplin berarti kontrol penguasaan diri terhadap impuls yang tidak diinginkan atau proses mengarahkan impuls pada suatu cita-cita atau tujuan tertentu untuk mencapai dampak yang lebih besar.¹² Dari pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa Organisasi Intra kampus memiliki

¹¹ Mazroatus Saadah, "Pendidikan Karakter dalam Al-Quran, Tafsir QS. Al-Mu'mininun (23):1-11), Jurnal Ar-Tajdid" dalam https://academia.edu/19758383/pendidikan_karakter_dalam_al-quran_tafsir_surat_QS_Al-Muminun_1-11. Diakses pada 4 Januari 2020

¹² Husdarta, H. J. S. *Manajemen Pendidikan Jasmani*. (Bandung: Alfabeta2010)

pengaruh terhadap pendidikan karakter aspek disiplin dikarenakan dalam organisasi intra kampus dan Pendidikan karakter disiplin adalah satu kesatuan yang tak dapat dipisahkan dalam pelaksanaannya, karena dalam pelaksanaan roda organisasi anggota dituntut untuk bersikap disiplin baik itu disiplin dalam berorganisasi, disiplin waktu maupun disiplin yang lainnya.

F. Pengaruh Organisasi Mahasiswa Ekstra Kampus Terhadap Pendidikan Karakter Aspek Tanggung Jawab Mahasiswa IAIN Tulungagung

Dari hasil penelitian diketahui bahwa organisasi mahasiswa ekstra kampus mempengaruhi pendidikan karakter aspek tanggung jawab mahasiswa IAIN Tulungagung. Hal ini juga dapat dibuktikan dari nilai signifikansi untuk variabel hasil belajar siswa adalah 0,000 dan nilai tersebut lebih kecil dari pada probabilitas 0,05 ($0,000 < 0,05$). Sehingga dalam pengujian ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini berarti bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara organisasi mahasiswa ekstra kampus mempengaruhi pendidikan karakter aspek tanggung jawab mahasiswa IAIN Tulungagung.

Hal ini berarti bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara organisasi mahasiswa ekstra kampus mempengaruhi pendidikan karakter aspek tanggung jawab mahasiswa IAIN Tulungagung. Dengan demikian, hal ini tidak lepas dari teori Agus Zaenal Fitri dalam bukunya juga mengemukakan beberapa indikator nilai karakter tanggung jawab salah satunya adalah a) Mengerjakan tugas dan pekerjaan rumah dengan baik, dan b) Bertanggung jawab atas setiap

perbuatan.¹³ Jadi, walaupun mahasiswa mengikuti atau bahkan aktif dalam organisasi intra kampus tidak menyurutkan sikap tanggung jawab mereka sebagai mahasiswa, seperti halnya tanggung jawab mereka kepada orang tua yang menuntut segera menyelesaikan studynya, dan lagi tanggung jawab kepada dosen yang memberikan berbagai tugas, sehingga mahasiswa yang aktif berorganisasi pasti akan lebih mampu memilah dan memilah waktu untuk berorganisasi dan kapan waktu dalam mengerjakan tugas dari dosen dan tak lupa tanggung jawab kepada dirinya sendiri yang mencakup dari tanggung jawab kepada orang tua dan dosen diatas, tanggung jawab kepada diri sendiri sangatlah penting bagi diri mahasiswa karena itu sebagai bentuk keberhasilan mahasiswa tersebut dalam menjalankan roda organisasi dan perkuliahan selama ini. Diantara sikap yang mencerminkan nilai tanggung jawab melalui program kegiatan Organisasi mahasiswa intra kampus adalah diantaranya: mentaati peraturan organisasi yang telah ditetapkan dan disepakati, menghadiri rapat rutin anggota, melaksanakan tugas masing-masing sesuai pembagian bidang yang diterima dan lain sebagainya. Tanggung jawab yang membebani manusia yang begitu besar menjadikan manusia juga bertanggung jawab terhadap masyarakat di lingkungan sekitarnya, inilah yang disebut dengan tanggung jawab social (*social responsibility*). Disinilah manusia secara individu maupun kelompok itu memiliki tanggung jawab terhadap masyarakat disekitarnya.¹⁴ Jika tanggung jawab itu adalah beban, maka setiap manusia itu memiliki beban yang harus dipikul oleh masing-masing individu. Beban manusia itu sebenarnya adalah

¹³Agus Zainul Fitri, *Pendidikan Karakter Berbasis Nilai & Etika di Sekolah*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012) hal. 43

¹⁴ Mohamad Mustari, *Nilai Karakter Refleksi untuk Pendidikan*, hal. 24.

takdir manusia itu sendiri. Hakikatnya takdir itu memiliki kelebihan, dan kelebihan tersebut harus bisa bermanfaat bagi dirinya sendiri maupun bagi lingkungan sekitarnya. Kelebihan itulah yang disebut akal. Karena manusia itu memiliki akal, maka manusia itu memiliki beban untuk menggunakan akalnya tersebut. Demikianlah yang melahirkan tanggung jawab moral. Tanggung jawab moral itu biasanya berupa pemikiran dimana seseorang mempunyai kewajiban moral dalam situasi tertentu. Ketidak taatan terhadap kewajiban-kewajiban moral maka akan diberikan sanksi. Pada umumnya manusia itu bertanggung jawab atas apa yang dilakukan, dari apa yang dilakukan tersebut maka akan menghasilkan pujian bahkan tuduhan atas apa yang telah dilakukan.¹⁵ Dari pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa Organisasi Intra kampus memiliki pengaruh terhadap pendidikan karkater aspek tanggung jawab dikarenakan dalam organisasi intra kampus sendiri pastilah setiap anggota diberi tanggung jawab masing- masing dalam mengemban tugas di dalam organisasi sehingga secara tidak langsung rasa tanggung jawab itu muncul secara otomatis dalam kepribadian mahasiswa.

¹⁵ *Ibid...*, hal. 23

G. Pengaruh Organisasi Mahasiswa Intra Kampus dan Ektra Kampus Terhadap Pendidikan Karakter Aspek Religus, Pendidikan Karakter Aspek Disiplin, dan Pendidikan Karakter Aspek Tanggung Jawab Mahasiswa IAIN Tulungagung

Dari hasil penelitian diketahui bahawa organisasi mahasiswa intra kampus dan ekstra kampus mempengaruhi pendidikan karakter aspek religus, pendidikan karakter aspek disiplin, dan pendidikan karakter aspek tanggung jawab mahasiswa IAIN Tulungagung secara bersama - sama. Hal ini dapat dibuktikan dari nilai signifikansi untuk variabel pendidikan karakter aspek religus adalah 0,015 dan nilai tersebut lebih kecil dari pada probabilitas 0,05 ($0,015 < 0,05$) untuk variabel pendidikan karakter aspek disiplin adalah 0,001 dan nilai tersebut lebih kecil dari pada probabilitas 0,05 ($0,001 < 0,05$) dan untuk variabel pendidikan karakter aspek disiplin tanggung jawab adalah 0,021 dan nilai tersebut lebih kecil dari pada probabilitas 0,05 ($0,021 < 0,05$). Sehingga dalam pengujian ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima organisasi mahasiswa intra kampus dan ekstra kampus terhadap pendidikan karakter aspek religus, pendidikan karakter aspek disiplin, dan pendidikan karakter aspek tanggung jawab mahasiswa IAIN Tulungagung.

Hal ini membuktikan bahwa peran organisasi mahasiswa intra dan ekstra kampus dapat bersandingan dengan pendidikan karakter mahasiswa, seperti halnya teori yang dikemukakan oleh Sudaryono tentang teori organisasi perilaku yang mengemukakan bahwa organisasi dapat diurus dengan baik dan dapat

mencapai sasaran yang ditetapkan apabila di dalam organisasi itu terdapat hubungan antar-pribadi yang serasi. Hubungan itu dapat berlangsung antara pimpinan dengan pimpinan yang setingkat, antara pimpinan dengan bawahan, antara bawahan dengan pimpinan, antara bawahan dengan bawahan Tujuan dilaksanakannya human relations ialah untuk mendapatkan. 1) Kepuasan psikologis para anggota. 2). Moral yang tinggi, 3) Disiplin yang tinggi, 4) Loyalitas yang tinggi, dan 5) Motivasi yang tinggi. Apabila di dalam organisasi ada kepuasan psikologis pada diri para anggota, ada moral, disiplin dan motivasi yang tinggi, maka organisasi akan dapat diurus dengan mudah, dan dapat berjalan lancar menuju sasaran yang telah ditetapkan.¹⁶ Jadi, dari teori diatas dapat disimpulkan bahwa organisasi mahasiswa intra kampus dan ekstra kampus dapat bersanding dengan pendidikan karakter dalam aspek religious, disiplin dan tanggung jawab, dengan memperhatikan beberapa aspek seperti halnya memperhatikan hubungan antar pribadi secara baik, dengan hubungan antar pribadi secara baik maka roda organisasi dan dijalankan dengan lancar dan ketika roda organisasi berjalan dengan lancar seorang pemimpin dapat membentuk karakter-karakter yang diinginkan dalam organisasi. Seperti halnya dalam pendidikan karakter aspek disiplin, bila hubungan antar pribadi lancar maka komunikasi antar pemimpin dan anggota akan lebih mudah dan meningkatkan kepribadian disiplin dari semua anggota organisasi.

¹⁶ Dr.Sudaryono, *Budaya dan Perilaku Organisasi*, (Jakarta : Lentera Ilmu Cendekia, 2014). hal 34